65 Kasus Kekerasan Anak Selama 6 Bulan. Pemkab Pasuruan Ingatkan Pentingnya Ketahanan Keluarga

Selasa, 23 Juli 2024

Dalam enam bulan pertama tahun ini, Kabupaten Pasuruan telah mencatat 65 kasus kekerasan terhadap anak. Jumlah ini hampir menyamai total kasus tahun 2023 yang mencapai 74 kasus. Kekerasan seksual menjadi jenis kekerasan yang paling banyak terjadi, dengan pelaku yang sering kali merupakan orang dekat korban seperti paman atau ayah tiri.

Tingginya angka kekerasan terhadap anak disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak, serta faktor psikologi pelaku yang mungkin mengalami trauma masa kecil.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana (DP3AKB) Kabupaten Pasuruan, M.Agus Mashadi, menekankan pentingnya ketahanan keluarga untuk mencegah kekerasan terhadap anak.

Dengan meningkatkan ketahanan keluarga, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan melindungi anak dari ancaman kekerasan fisik dan seksual.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk menekan angka kekerasan terhadap anak dengan berbagai program edukasi dan sosialisasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.